



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**Peran Komite Audit Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja  
Audit Internal  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Nagari Padang)**

Oleh :

**WINDA HABIBULLAH**  
06953023

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No Alumni Universitas	<b>WINDA HABIBULLAH</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/ 10 Oktober 1988    b). Nama Orang Tua : Syafri dan Nurwati  
c). Fakultas : Ekonomi    d). Jurusan : Akuntansi    e). No.Bp : 06953023    f). Tanggal Lulus : 14 Agustus 2010    g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan  
h). IPK : 3,22    i). Lama Studi : 4 tahun    j). Alamat Orang Tua : Jl. Sertu Kamaruddin No.80 Bukittinggi

**Peran Komite Audit Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Audit Internal  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Nagari Padang)**  
Skripsi S-1 Oleh Winda Habibullah Pembimbing : *Dra. Husna Roza M.Com.Hons,Ak*

**ABSTRAK**

Keberadaan komite audit pada saat ini merupakan suatu keharusan terutama pada perusahaan go public dan pemerintah. Keberadaan ini akan semakin penting terutama untuk memulihkan dan mempertinggi daya tahan perusahaan setelah berbagai kasus kecurangan terjadi. Disamping itu, keberadaan komite audit didalam suatu perusahaan juga ikut memperkuat peran audit internal khususnya karena mereka dituntut untuk berkomunikasi langsung dan melaporkan kegiatan pada komite audit. Hal ini juga diperkuat dengan adanya Surat Edaran Bapepam Nomor SE-033/PM/2002 dan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-177/M-MBU/2002 yang menyatakan bahwa pelaksanaan komite audit di suatu perusahaan akan meningkatkan efektifitas fungsi unit audit internal.

Penelitian ini mencoba melihat peran komite audit dalam meningkatkan efektifitas kinerja audit internal pada PT. Bank Nagari Padang. Hasil temuan menunjukkan bahwa komite audit berperan dalam meningkatkan efektifitas kinerja audit internal pada PT. Bank Nagari. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang mempunyai arti bahwa komite audit mempunyai kontribusi sebesar 87% dalam meningkatkan efektifitas kinerja audit internal. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komite audit yang memadai dapat berperan dalam meningkatkan efektifitas kinerja audit internal.

**Keyword:** *komite audit, audit, audit internal, efektifitas kinerja audit internal*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Fauzi Saad, Ak	Dra. Wamida. MM, Ak

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi : **DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak**  
**NIP. 196009111986031001**

\_\_\_\_\_  
TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dikawasan Asia tenggara terus berusaha menggalakkan pembangunan ekonomi yang merupakan bidang yang selalu mendapatkan prioritas utama. Faktor utama pertumbuhan ekonomi bersumber dari kemajuan teknologi dan berhubungan juga dengan tingkat kemahiran dan keahlian dari sumber daya manusia. Sehingga dilakukan mekanisme perubahan metode kerja dan semakin besar modal yang dibutuhkan untuk melakukan investasi baru. Dan dilihat secara jelas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai agen pembangunan memiliki tanggung jawab yang besar yang setiap operasinya untuk selalu memperhatikan interaksinya dengan aspek-aspek kehidupan nasional melalui investasi sesuai dengan misi yang diembannya.

Untuk menjalankan misi dan perannya, BUMN arus peka terhadap perkembangan teknologi dan perubahan ilmu pengetahuan yang nantinya juga akan berdampak pada meningkatnya profesional perusahaan dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan maupun dalam bidang pengendalian dan pengawasan. Satuan Pengendalian Intern(SPI) atau audit internal merupakan bagian dari BUMN yang melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian yang tidak bisa dihindarkan lagi dalam meningkatkan fungsi dan profesional BUMN.

Audit Internal yang fungsinya sebagai penilai perusahaan seharusnya memiliki andil yang cukup besar dalam membantu perusahaan untuk mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Jasa yang diberikan oleh audit internal bisa memberi banyak masukan untuk auditee yang diperiksanya, untuk dewan direksi, untuk komite audit atau bahkan untuk audit eksternal, apabila tugasnya dilaksanakan secara efektif.

Audit internal telah menangani sekitar 30% efisiensi dan efektifitas kegiatan perusahaan. Di samping itu audit internal juga banyak memberi pengetahuan kepada manajemen mengenai aktivitas audit yang tidak lagi berfokus kepada keuangan namun telah banyak ke bidang operasional antara lain produksi, penjualan, distribusi, personal dan sebagainya.

Deregulasi, desentralisasi, dan demokratisasi dalam perusahaan seyogyanya tidak hanya menyangkut aktivitas operasionalnya saja tetapi menyangkut kewenangan yang dimiliki oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rapat umum pemegang saham merupakan kekuasaan tertinggi dalam perseroan terbatas dan diselenggarakan sebagai tempat berkumpulnya para pemilik untuk membahas dan mengambil keputusan atas masalah-masalah yang timbul dalam perusahaan. Karena tugas RUPS tidak hanya menyangkut aktivitas operasionalnya saja untuk itu perlu kiranya tugas dan wewenangnya dilimpahkan kepada dewan komisaris akan lebih terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan bersama dewan direksi perusahaan.

Dewan komisaris umumnya terdiri dari beberapa orang dengan latar belakang pendidikan dan atau pengalaman yang berbeda-beda. Sebagian besar kewenangan RUPS dilimpahkan kepada dewan komisaris. Adapun kewenangan RUPS yang dilimpahkan kepada dewan komisaris dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis mengenai peran komite audit dalam meningkatkan efektifitas kinerja audit internal, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Berikut akan dipaparkan beberapa kesimpulan tersebut beserta saran-saran yang dianggap perlu.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran komite audit dalam meningkatkan kinerja audit internal. Studi ini dilakukan di PT. Bank Nagari Padang pada audit internal yang ada di PT. Bank Nagari tersebut. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat disusun suatu kesimpulan inti mengenai hasil uji hipotesis.

- a) Adanya peran komite audit dalam meningkatkan efektifitas kinerja audit internal pada PT. Bank Nagari yang dilakukan oleh komite audit dinilai memadai, hal ini dapat dilihat dari kegiatan komite audit dalam melaksanakan penelaahan, mengevaluasi, dan mereview, memastikan efektifitas system pengendalian intern serta memberikan rekomendasi atas hasil laporan pemeriksaan dari bagian Satuan Pengawasan Intern.
- b) Kinerja audit internal pada PT. Bank Nagari dinilai telah terlaksana secara efektif, hal ini terlihat adanya penerapan standar kerja audit internal yaitu diukur dari tingkat independensi, kemampuan professional, lingkup kerja,

## DAFTAR REFERENSI

- Antonius Alijyo, F. 2003, Keberadaan & Peran Komite Audit Dalam Rangka Implementasi GCG, Seminar Nasional FKSPI BUMN/BUMD.
- Boynton, Johnson and Kell. 2001, *Modern Auditing*, Seventh Edition, John Willey & Sons. Inc.
- FCGI, Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan), Jilid II, Edisi Ke-2.
- Hekinus Manao, Dr. Peranan Komite Audit Dalam Pengelolaan Perusahaan: Ulasan histories, Teori, Praktik, & Perspektif.
- Hiro Tugiman, 2002, *Audit Internal*, Yayasan Pendidikan & Pelatihan Audit dan Manajemen.
- Kasyful Anwar, dkk, 2003, Komite Audit, Pengawasan dan Pengendalian Perusahaan, *Suatu Perspektif Teori, Media Akuntansi*, Edisi 32, April 2003, Hal 48-51.
- Kep Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-Mbu/2002.
- Surat Edaran Bapepam Nomor SE-033/PM/2002
- Arens, 2006, *Auditing Assurance Service, An Integrated Approach*, 11<sup>th</sup> Edition, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Konsarium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, *Standar Profesi Audit Internal*, Jakarta.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Hiro Tugiman, 2007, *Audit Internal*, Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Sawyer, 2005, *Internal Auditing*, 5<sup>th</sup> Edition, Jakarta: Salemba Empat.
- J. Suprananto, 1992, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi 5. Penerbit Erlangga.
- Sekaran Utama, 2003, *Research Methods For Business*, Fourth Edition, John Wiley & Sons. Inc.
- Hiro Tugiman (1995), *Komite Audit*, PT. Eresco. Bandung.